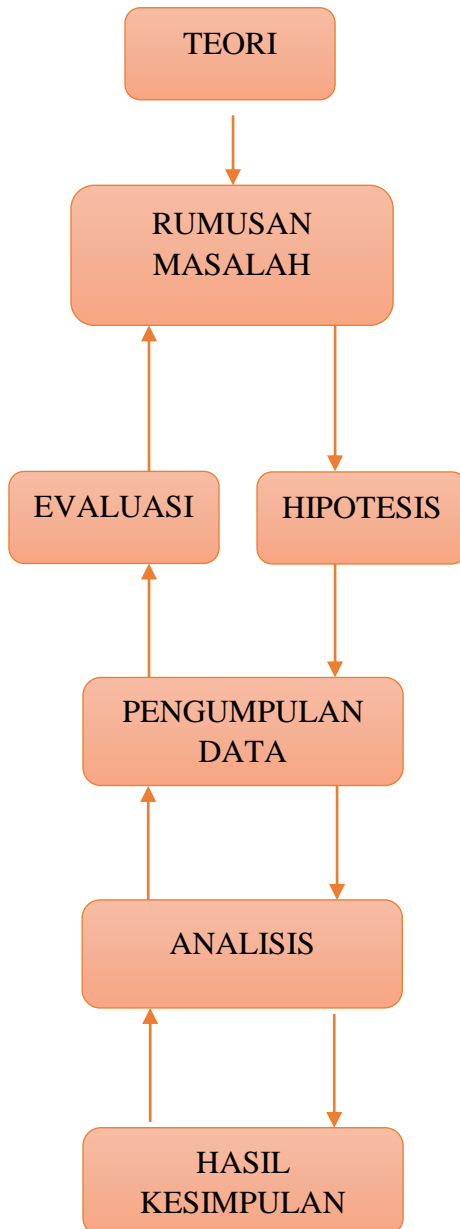


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Gambar 3.1
Bagan Kerangka Design Penelitian



3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penulisan Skripsi ini berlokasi di Universitas 17 Agustus 1945 kota Surabaya, beralamat Jl. Nginden Semolo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Penelitian ini di mulai dari akhir bulan Agustus 2020 sampai selesai.

Tabel 3.2
Time Scedule

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data												
2.	Penggolongan Data												
3.	Analisis Data												
4.	Analisis Hipotesis												
5.	Finalisasi												

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian tentang “PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN GOING CONCERN TERHADAP OPINI AUDIT PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOOD YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder pengertian dari Data Sekunder sendiri adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang diambil.

Data Sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 Perusahaan dari Total 57 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang diambil sebagai Data Sekunder harus memenuhi 4 kriteria Penilaian Opini Audit yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, Wajar Dengan Pengecualian, Tidak Wajar, dan Tidak Menyatakan Pendapat. Berikut ini adalah Rekapitulasi Data Opini Audit dari 15 Perusahaan yang telah memenuhi kriteria Penilaian Opini Audit.

Tabel 3.3
Nilai Opini Audit Perusahaan 3 Tahun Terakhir

No.	Nama Perusahaan (IDX)	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2018
1	INDF	4	4	4
2	FAST	4	4	4
3	GGRM	4	4	4
4	KLBF	4	4	4
5	MBTO	4	4	4
6	MYOR	4	4	4
7	KAEF	3	4	3
8	MRAT	3	4	4
9	ROTI	4	4	4
10	MERK	4	2	4
11	MLBI	3	3	3
12	SKLT	4	4	4
13	STTP	3	3	4
14	TSPC	4	4	4
15	AISA	1	1	2

Tabel 3.3.1
Hasil Rekapitulasi Penilaian Opini Audit

No.	Kriteria Penilaian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Wajar Tanpa Pengecualian	10	11	12
2	Wajar dengan Pengecualian	4	2	2
3	Tidak Wajar	-	1	1
4	Tidak menyatakan Pendapat	1	1	-

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

Tabel 3.4
Populasi dan Sampel

Populasi	Sampel
Populasi perusahaan Consumer Good yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia	Penelitian hanya mengambil 15 perusahaan Consumer Good yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Untuk meneliti tentang kepatuhan terhadap SAK dan Audit Going Concern dalam perusahaan Consumer Good di BEI.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian “Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan Dan Going Concern Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Non participant observation merupakan observasi penelitian yang dimana kegiatan atau proses yang diamati tidak dilakukan secara langsung.
2. Dokumen Primer merupakan dokumen yang ditulis oleh seseorang yang pernah atau mengamati penelitian secara langsung.
3. Dokumen Sekunder merupakan dokumen yang ditulis oleh seseorang peneliti berdasarkan laporan yang didapat dari peneliti lainnya.
4. Studi Kepustakaan merupakan pencarian informasi dengan memanfaatkan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengutip pendapat dari berbagai sumber tertulis.

3.6 DEFINISI VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Operasional merupakan adanya sebuah konsep yang memiliki sifat abstrak yakni sebagai memfasilitasi terhadap pengukuran suatu variabel. Atau secara operasional bisa diartikan untuk sebuah panduan ketika akan melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan penelitian.

1. Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah format dan prosedur pembuatan laporan keuangan yang menjadi aturan baku penyajian informasi keuangan suatu kegiatan usaha atau perusahaan.
2. Current Ratio menurut Kasmir (2014:134)
Rasio Lancar atau Current Ratio merupakan suatu alat dalam menganalisa dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan parameter kondisi atau data keuangan perusahaan tersebut.

3. Inventory Turnover Michell Suharli (2006:303)

Inventory Turnover mengukur kecepatan sebuah bisnis dapat menjual tingkat persediaan rata-rata. Perhitungannya dilakukan dengan membagi harga pokok penjualan dengan tingkat rata-rata saham yang dimiliki.

4. Debt Equity Ratio Kasmir (2013:159)

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio) Digunakan untuk mengukur hutang yang dimiliki dengan modal sendiri. Semakin kecil ratio ini maka akan semakin baik untuk perusahaan.

5. Return On Asset Kasmir (2010:201)

Return On Assets (ROA) Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau asset yang dimilikinya.

3.7 PROSES PENGOLAHAN DATA

Sebelum ke proses pengolahan data, fungsi penting dalam proses pengolahan data adalah data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, yang bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, lalu disajikan dalam susunan yang rapi, dan setelah itu dianalisis. Dalam penelitian ini proses pengolahan data dilakukan secara:

1. Reduksi Data merupakan suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan tertulis.
2. Kategorisasi merupakan pemilahan setiap data dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Dalam setiap kategori diberi nama yang disebut label. Hal ini digunakan agar memudahkan dalam proses analisis dan agar tidak tertukar dengan yang lain.

3. Penyajian Data merupakan kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang digunakan dalam bentuk naratif, matriks, grafik dan bagan.
4. Menyusun “ Hipotesis Kerja” hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pertanyaan yang proporsional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori yang substantif (yaitu teori yang berasal dan berkaitan dengan data).

3.8 METODE ANALISA DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode analisis data kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menganalisis data dengan metode kualitatif yakni menganalisis data dengan cara penafsiran atau adanya penguraian terhadap data yang telah diperoleh. Jenis analisis data yang satu ini biasanya berpusat pada berbagai gejala sosial atau pun budaya dalam masyarakat yang dikaji/ dinalisis dengan teori yang objektif dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian yang memanfaatkan metode analisis data kualitatif ini akan mengungkap berbagai gejala yang terjadi di dalam masyarakat dengan cara yang sistematis sehingga menghasilkan suatu kebenaran yang nyata tanpa ada keraguan sedikit pun. Menganalisis data jenis kualitatif ini memiliki teknik analisis yaitu:

1. Melakukan penyusunan atau mengurutkan setiap data yang diperoleh sehingga tersusun rapi.

2. Melakukan koding yakni mengklasifikasikan setiap data yang memiliki makna atau pun jenis yang sama.
3. Memerhatikan keterkaitan antara data yang satu dengan data yang lainnya, sehingga bisa ditemukan hubungan keterpengaruhannya di antara data tersebut.

3.9 TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS DAN ANALISI DATA

Dalam pengujian hipotesis diperlukan:

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1/H_a) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan.
2. Menentukan taraf nyata/keberartian α (level of significance α).
3. Kumpulkan data melalui sampel peluang (probability sample/random sample).
4. Gunakan uji statistik yang tepat.
5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
6. Hitung nilai uji statistik berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung uji statistik jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan.
7. Membandingkan hasil perhitungan penelitian dengan tabel statistik.
8. Berikan kesimpulan statistik (statistic conclusion).

Tahapan analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis, kriteria pengujian, serta interpretasi hasil analisis. Selanjutnya, menyajikan simpulan secara sistematis sehingga mudah dipahami pembaca. Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Penegasan kembali rumusan hipotesis yang diuji, baik secara verbal maupun secara notasi statistik.

2. Pernyataan tentang teknik statistik yang digunakan di setiap tahapan dan taraf signifikansi yang digunakan.
3. Pengolahan data dengan statistik.
4. Penyajian hasil analisis secara runtut.
5. Penarikan kesimpulan disajikan secara naratif sehingga mudah dipahami.

3.10 STANDAR PENILAIAN OPINI AUDIT OLEH AUDITOR

Berikut ini adalah 4 kriteria penilaian Opini Audit oleh Auditor pada perusahaan menurut Badan Pemeriksa Keuangan :

1. Unqualified Opinion Atau Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Jika auditor tidak menemukan adanya kesalahan pada keseluruhan laporan keuangan. Dan laporan keuangan dibuat berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku atau SAK. Maka penilaian yang akan diberikan oleh auditor pada hasil opini audit adalah sebesar 4 point

2. Qualified Opinion Atau Opini Wajar Dengan Pengecualian

Jika auditor menyatakan opini wajar dengan Pengecualian, Maka penilaian yang akan diberikan oleh auditor pada hasil opini audit adalah sebesar 3 Poin

3. Adverse Opinion Atau Opini Tidak Wajar

Opini auditor dinyatakan tidak wajar jika pada saat auditor melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan mendapatkan bukti yang tepat dan cukup. Selanjutnya

auditor akan menyimpulkan adanya kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan dengan diberikan penilaian sebesar 2 point pada laporan hasil opini audit.

4. Disclaimer Of Opinion Atau Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Pada opini tidak menyatakan pendapat ini, seorang auditor tidak akan melakukan penyimpulan terhadap pengaruh penyajian kesalahan material yang tidak terdeteksi pada laporan keuangan. Maka penilaian yang akan diberikan oleh auditor pada hasil opini audit adalah sebesar 1 point.